

GEDUNG DPRD TK. I RIAU
PERANGANGAN ARSITEKTUR TRADISIONALLOKAL
BERBASIS LANGGAM MELAYU RIAU

Sri Gemala Melayu
97512125

Dosen Pembimbing : Ir. Budi Prayitno, M.Eng, Ph.D
Ir. Inung Purwati, M.Si

ABSTRAKSI

Berbagai ungkapan tradisional Melayu menyebutkan rumah adalah 'cahaya' hidup dibumi. Bangunan tradisional yang disebut "Seni Bena" terutama rumah kediaman pada hakekatnya amatlah diutamakan dalam kehidupan orang Melayu.

Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah merupakan wadah atau tempat sarana pelayanan aspirasi masyarakat untuk lingkup perwakilan. Dalam menjalankan tugasnya sebagai wakil rakyat, DPRD membutuhkan sebuah bangunan khusus untuk menjalankan seluruh aktifitasnya.

Gedung DPRD seringkali dideskripsikan sebagai bangunan yang 'angkuh' dan disegani oleh masyarakat, sehingga dalam menyampaikan aspirasi, masyarakat melakukannya dengan berdemonstrasi.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendapatkan rumusan konsep perencanaan dan perancangan penampilan Gedung DPRD Tk. I Riau secara visual berkesan "Rumah Rakyat" yang berfilosofi "Seni Bena" Melayu dan pada hakekatnya bersifat mengundang, ramah dan terbuka.

Sebagai pendekatan perancangan secara visual bangunan, dilakukan dengan memasukkan elemen Langgam Melayu Riau, dimulai dari mengadopi "Selembayung" sebagai simbol bangunan "Seni Bena", menampilkan transformasi bentuk dari ornamen, pemakaian kolom, tangga, atap serta bukaan yang mempunyai peran yang sangat penting dalam membentuk penampilan/citra Gedung DPRD Tk. I Riau.

Penampilan fasade Rumah Adat Melayu Riau yang mempunyai tipology "Rumah Panggung" yang terbuka pada gedung DPRD Tk. I Riau ini mencerminkan kesan ramah.

Pendekatan penampilan ruang luar menggunakan konsep terbuka dengan adanya 'Open Space' yang mendukung kegiatan-kegiatan yang bersifat aspiratif, sehingga dari pembentukan ruang tersebut bisa mencerminkan "Rumah Rakyat" yang sebenar-benarnya.